

Mencetak Kader Militan PC IPM Paciran Laksanakan Taruna Melati 1

Sabtu, 21-01-2017

Mencetak Kader Militan dan Kader Iqra', PC IPM Paciran Laksanakan PKTM 1

MUHAMMADIYAH.OR.ID, LAMONGAN– Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi kader, maka untuk menyiapkan kader yang militan PC IPM Paciran mengadakan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 (PKTM 1) pada tanggal 19-20 2017. Kegiatan ini bertemakan "*Pemantapan Ideologi Kader, Menuju Pelajar Berkemajuan*", bertempat di Perguruan Muhammadiyah Tlogosadang, Paciran. Acara ini diikuti 90 an peserta utusan pimpinan ranting Se-Cabang Paciran dan peserta tamu PD IPM jember.

"Kegiatan ini merupakan salah satu perkaderan formal yang ada di IPM, maka besar harapan nanti taruna melati satu ini besar harapan mampu membentuk kader militan dan berkemajuan. dan besar harapan kami, agar seluruh peserta bisa mengikuti kegiatan ini dengan lancer," ujar Yani, Ketua Panitia.

Menurutnya, materi yang akan didapatkan tak jauh dari tema, di antara materi yang disampaikan ialah dengan memberikan pemahaman tentang perkaderan berdasarkan pada sistem pengkaderan ala Rosulullah, pemantapan ideologi Kader, motivasi organisasi, dan paradigma pelajar berkemajuan.

Sementara itu Baharuddin Rohim, Pimpinan Wilayah IPM Jawa Timur (Jatim)berpesan agar para kader IPM Paciran tidak hanya membuat agenda IPM seperti PKTM 1, namun tidak melakukan kontroling pada kader yang telah mengikuti PKTM 1.

Ia menegaskan alumni PKTM 1 harus mampu menjadi penggerak di Pimpinan Ranting (PR) masing-masing, dari PKTM 1 bisa menjadi pelajar berkemajuan, mampu menjadi kader yang militan, terus berjuang di IPM untuk agama islam dan yang paling penting mampu berada di garda depan, kapanpun, di manapun, dan bagaimanapun, tak terkecuali saat keluar dari PKTM 1.

Sedangkan pemateri yang kedua, Piet Hizbullah Khaidir, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), mengatakan pelajar itu harus iqra' (red: membaca) karena denga banyak iqra' akan mendapat banyak hal. "Pelajar harus banyak membaca, biar otak kita terisi dengan banyak pengalaman, pembelajaran, ilmu pengetahuan dan sebagainya," ujarnya. **(syifa)**

Kontributor : Aris Syahroni

Berita Daerah